

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian analisisnya pada data angka. Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numerikal (angka). Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokan data, menentukan hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data Ferdinand, (2014).

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan untuk menjelaskan determinan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan pembayaran digital.

1.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Ferdinand, (2014) Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu

dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi berjumlah 3.799 orang (Sumber : PDDikti Universitas Jambi Aktif 2022). Adapun jumlah mahasiswa tersebut dijabarkan kembali atas 5 prodi yang menjadi bagian dari mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi sebagai berikut:

Tabel 3.1

**Jumlah Mahasiwa Aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Jambi**

No	Prodi	Jumlah
1.	Akuntansi	1.037
2.	Ekonomi Pembangunan	1.080
3.	Manajemen	1.078
4.	Ekonomi Islam	557
5.	Bisnis Digital	47
Jumlah		3.799

3.2.2 Sampel

Sampel adalah himpunan dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Himpunan ini di ambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena iut membentuk

sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel Ferdinand, (2014). Penelitian ini menggunakan teknik probability sampling dengan *Proportionate Stratified Random Sampling* sebagai teknik penentuan sampelnya. Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogeny dan berstrata secara proporsional.

Teknik pengumpulan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Issac dan Michel*. Sampel diambil berdasarkan jumlah populasi Mahasiswa Aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi berjumlah 3.799 orang (Sumber : PDDikti Universitas Jambi Aktif 2022). Untuk menentukan sebuah ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, di uraikan dalam tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Tabel Penentuan Jumlah Sampel *Issac* dan *Michael* untuk Tingkat Kesalahan 1%, 5%, 10%

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	1
20	19	19	19
25	24	24	23
30	29	28	27
.....			

50000	655	385	269
75000	658	384	270
100000	659	385	270
150000	661	385	270
.....			
1000000	663	386	271
□	664	386	271

Sementara itu untuk lebih jelas dalam pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus perhitungan *Issac* dan *Michale* sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 . P . Q}$$

Keterangan :

S = Sampel

λ^2 = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi kuadrat = 3,841 (*Tabel Chi Kuadrat*)

N = Jumlah Populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang Benar (0,5)

d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi.

Pada penelitian ini didapatkan populasi sebanyak 3.799 mahasiswa Aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang mana dapat diartikan terdapat 3.799 mahasiswa, dan ditentukan batas toleransi kesalahan sebesar 5% serta nilai $d = 0,5$. Maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian yaitu sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 . P . Q}$$

$$S = \frac{3,841 \times 3.799 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (3.799 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = \frac{3.647,989}{10,45525}$$

$$S = 348,914564$$

$$S = 350 \text{ (pembulatan)}$$

Setelah perhitungan menggunakan rumus tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 350 sampel mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel pada masing-masing prodi dengan menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah mahasiswa Aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Jumlah sampel setiap prodi didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{n}{s} \times n$$

Keterangan :

N : Jumlah sampel tiap prodi

n : Jumlah populasi tiap prodi

S : Jumlah total populasi mahasiswa Aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Jambi

Hasil yang didapatkan dari masing-masing proportionate stratified random sampling adalah sebagai berikut:

$$\text{Akuntansi} : \frac{1.037}{3.799} \times 350 = 95$$

$$\text{Ekonomi Pembangunan} : \frac{1.080}{3.799} \times 350 = 100$$

$$\text{Manajemen} : \frac{1.078}{3.799} \times 350 = 99$$

$$\text{Ekonomi Islam} : \frac{557}{3.799} \times 350 = 51$$

$$\text{Bisnis Digital} : \frac{47}{3.799} \times 350 = 5$$

Tabel 3.3

Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Prodi	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	Akuntansi	1.037	95
2.	Ekonomi Pembangunan	1.080	100
3.	Manajemen	1.078	99
4.	Ekonomi Islam	557	51
5.	Bisnis Digital	47	5
Jumlah		3.799	350

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang digunakan untuk menguji hipotesis. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan interview dan kuesioer. Interview dilakukan dengan mengajukan pertanyaan didalam kuesioner untuk menggali data, mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sedangkan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tercatat dalam buku atau pun suatu laporan namun dapat juga merupakan hasil dari hasil labolatorium. Data sekunder biasa digunakan pada penelitian akutansi dengan melibatkan laporan keuangan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah artikel, jurnal literatur, dan situs internet yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti

3.4 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Adapun data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket dengan skala pengukuran yang digunakan adalah Skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang memiliki 5 pilihan jawaban dari sangat tidak setuju sampai pada sangat setuju yang merupakan sikap. Atau persepsi seseorang terhadap suatu pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuesioner. Penelitian Skala *Likert* 5 titik adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Skala *Likert*

No	Pertanyaan	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Skala ini digunakan untuk mengukur tanggapan atau respon seseorang tentang suatu objek sosial yang telah diperoleh melalui jawaban secara bertingkat dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah diajukan terhadap sampel yang menjadi responden penelitian yang dalam hal ini Mahasiswa Aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi sebanyak 100 responden.

3.5 Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini telah

ditentukan dua variabel yaitu variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (Dependen), adapun variabel bebas (Independen) dalam penelitian ini adalah Kemudahan (X1), Keamanan (X2), dan Kecepatan Transaksi (X3) sedangkan variabel terikat (Dependen) adalah Minat Bertransaksi Menggunakan Pembayaran Digital (Y)

Secara rinci indikator dari masing-masing variabel tersebut dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Ukur
Kemudahan (X1) Sumber: Jogiyanto HM, (2007)	Kemudahan didefenisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.	1. Mudah Dipelajari 2. Terkendali 3. Jelas dan Dimengerti 4. Fleksibel 5. Mudah Menjadi Terampil 6. Mudah Digunakan	Ordinal
Keamanan (X2) Sumber: Nasri & Charfeddine, (2012)	Keamanan merupakan suatu kemampuan untuk melindungi data atau informasi suatu konsumen dari tindak penipuan dan pencurian dalam bisnis perbankan	1. Mampu Melindungi Transaksi 2. Transaksi Lebih Aman 3. Mudah Dipercaya	Ordinal

Kecepatan Transaksi (X3) Sumber:Poon, (2008)	kecepatan transaksi sering disebut sebagai waktu respon telah mendapat perhatian dalam konteks sistem informasi dan <i>e-commers</i> karna peningkatan fokus pada efesiensi sumber daya operasional.	1. Tidak ada antrian 2. Respon terhadap keluhan 3. Perbandingan dengan perbankan nasional	Ordinal
Minat bertransaksi menggunakan pembayaran digital (Y) Sumber: Jogiyanto HM, (2007)	Minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan.	1. Rasa ingin menggunakan 2. Keadaan selalu menggunakan. 3. Dorongan untuk terus menggunakan di masa yang akan datang	Ordinal

Tabel 3.3

Indikator dan Butir Pernyataan Penelitian

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan Penelitian
Kemudahan (X1) Sumber: Jogiyanto HM, (2007)	1. Mudah Dipelajari	1. Aplikasi OVO dan DANA merupakan aplikasi yang mudah digunakan dalam bertransaksi
	1. Terkendali	
	2. Jelas dan Dimengerti	
	3. Fleksibel	2. Aplikasi OVO dan DANA memiliki instruksi yang jelas
	5.Mudah Menjadi Terampil	
	6.Mudah Digunakan	3. Bertransaksi menggunakan aplikasi OVO dan DANA lebih cepat dan menghemat waktu

		4. Aplikasi OVO dan DANA merupakan suatu alat pembayaran yang mudah untuk didapatkan
		5. Aplikasi OVO dan DANA dapat dipelajari dengan mudah
		6. Bertransaksi menggunakan aplikasi OVO dan DANA lebih mudah dibandingkan secara manual
		7. Aplikasi OVO dan DANA sangat jelas dan sangat mudah untuk dimengerti
		8. Melakukan pembayaran dengan menggunakan aplikasi OVO dan DANA lebih fleksibel dibanding dengan pembayaran menggunakan uang tunai
Keamanan (X2) Sumber: Nasri & Charfeddine, (2012)	1. Mampu Melindungi Transaksi	1. Saya merasa aman saat melakukan transaksi dengan menggunakan aplikasi OVO dan DANA
	2. Transaksi Lebih Aman	2. Saya menggunakan aplikasi OVO dan DANA karna saya percaya saldo yang ada didalam aplikasi ini akan terjaga dengan baik
	3. Mudah Dipercaya	3. Aplikasi OVO dan DANA dapat menjaga kerahasiaan data dengan sangat baik
		4. Saya percaya bahwa keamanan uang yang ada di dalam aplikasi OVO dan DANA terjamin pada saat melakukan transaksi
		5. Saya percaya bahwa informasi pribadi saya dilindungi
		6. Saya tidak khawatir memberikan informasi tentang aplikasi OVO dan DANA

		kepada orang lain.
		7. Saya merasa transaksi online di aplikasi OVO dan DANA dapat dilindungi dengan baik.
Kecepatan Transaksi (X3) Sumber:Poon, (2008)	1. Tidak ada antrian	1. Dengan menggunakan aplikasi OVO dan DANA dapat mempercepat proses transaksi
	2. Respon terhadap keluhan	2. Saya merasa frekuensi jarak tidak mempengaruhi cepat lambatnya dalam melakukan transaksi dengan menggunakan aplikasi OVO dan DANA.
	3. Perbandingan dengan perbankan nasional	3. Respon terhadap keluhan menggunakan aplikasi OVO dan DANA cepat dan memuaskan
		4. Dengan menggunakan aplikasi OVO dan DANA pengguna lebih menghemat waktu karena tidak ada waktu tunggu dan antrian
		5. Dengan menggunakan aplikasi OVO dan DANA transaksi lebih cepat dibandingkan transaksi secara manual melalui bank
Minat bertransaksi menggunakan pembayaran digital (Y) Sumber: Jogiyanto HM, (2007)	1. Rasa ingin menggunakan	1, Saya berminat menggunakan aplikasi OVO dan DANA
	2. Keadaan selalu menggunakan.	2. Saya berminat untuk menggunakan aplikasi OVO dan DANA karena aplikasinya mudah digunakan untuk bertransaksi
	3. Dorongan untuk terus menggunakan di masa yang akan datang	3. Saya ingin selalu menggunakan aplikasi OVO dan DANA karena bertransaksi dengan aplikasi ini memungkinkan saya memperoleh manfaat berupa proses pembayaran yang lebih cepat
		4. Saya akan menggunakan aplikasi OVO dan DANA sebagai alat pembayaran pada saat melakukan transaksi

		5. Saya berniat untuk tetap menggunakan aplikasi OVO dan DANA di masa yang akan datang
		6. Saya ingin selalu menggunakan aplikasi OVO dan DANA karena aman saat digunakan untuk bertransaksi
		7. Saya akan meninggalkan pembayaran menggunakan uang tunai secara penuh dikemudian hari
		8. Saya menggunakan aplikasi OVO dan DANA karena direkomendasikan oleh keluarga, teman, saudara dll
		9. Saya akan memberikan informasi kepada orang lain mengenai aplikasi OVO dan DANA

Alasan peneliti membuat jumlah pernyataan lebih dari jumlah indikator:

1. Kemudahan

Pada variabel ini peneliti membuat 8 butir pernyataan dari 6 indikator penelitian karena indikator penelitian ini hanya 6 jadi terdapat satu indikator yang di buat dengan 2 butir pernyataan tetapi dengan bentuk pernyataan yang berbeda.

2. Keamanan

Pada variabel ini peneliti membuat 7 butir pernyataan dari 3 indikator penelitian karena indikator penelitian ini hanya 3, jadi setiap indikator peneliti membuat 2 sampai dengan 3 butir pernyataan dengan bentuk pernyataan yang berbeda.

3. Kecepatan Transaksi

Pada variabel ini peneliti membuat 5 butir pernyataan dari 3 indikator penelitian karena indikator penelitian ini hanya 3 jadi terdapat satu

indikator yang memiliki 2 butir pernyataan dengan bentuk pernyataan yang berbeda.

4. Minat Bertransaksi Menggunakan Pembayaran Digital

Pada variabel ini peneliti membuat 9 butir pernyataan dari 3 indikator penelitian karena indikator penelitian ini hanya 3 jadi setiap indikator peneliti membuat 2 sampai dengan 3 butir pernyataan dengan bentuk pernyataan yang berbeda.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *statistic deskriptif*. Analisis deskriptif adalah *statistic* yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun teknik yang dilakukan yakni:

- a. Membuat kelas interval

$$i = \frac{X_n - X_1}{k}$$

Keterangan:

i : Interval Kelas

X_n : Nilai Data Tertinggi

X₁ : Nilai Data Terendah

K : Jumlah Kelas

Untuk menentukan rentang skor terendah dan tertinggi dapat dilakukan dengan cara mengalikan jumlah populasi/sampel dengan bobot nilai terendah dari bobot nilai tertinggi dalam skala pengukuran yakni sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rentang skor terendah} &= n \times \text{skor terendah} \\ &= 350 \times 1 \\ &= 350\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rentang skor tertinggi} &= n \times \text{skor tertinggi} \\ &= 350 \times 5 \\ &= 1.750\end{aligned}$$

Maka didapat bahwa:

$$i = \frac{1.750 - 350}{5}$$

$$i = 280$$

Dengan demikian didapatlah bahwa kategori pengklasifikasian untuk variabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rentang Pengklasifikasian Variabel

Kelas	Kriteria Interpretasi Skor	Kategori
1	350 – 630	Sangat Rendah
2	630 – 910	Rendah

3	910 – 1.190	Sedang
4	1.190 – 1.470	Tinggi
5	1.470 – 1.750	Sangat Tinggi

- b. Mentabulasi data, membuat tabel berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Pada tahap ini peneliti akan memasukkan data yang telah diolah dan diberi kode kedalam tabel.

Tabel 3.5
Format Tabulasi Jawaban Responden

No	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Skor Total
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	
1.													
2.													

- c. Membuat *rating scal*, untuk mengetahui hasil data kuesioner secara umum dari keseluruhan yang didapat dari penilaian kuesioner.
- d. Menghitung skor jawaban responden
- Untuk menghitung skor jawaban responden dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh dari penelitian}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Jumlah skor ideal

- e. Penentuan hasil, melakukan perhitungan skor akhir dimana nilai tersebut akan dinyatakan dalam bentuk kata-kata untuk dideskripsikan dengan tujuan agar mudah dibaca dan dipahami.

Deskripsi akan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan pembayaran digital.

3.7 Alat Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat analisis berupa PLS (*Partial Least Square*) yakni metode analisis yang *Powerful* dan sering juga disebut sebagai *soft modeling* oleh karna tidak didasarkan banyak asumsi. PLS memiliki tujuan yakni untuk memprediksi pengaruh variabel X terhadap Y dan menjelaskan hubungan teoritis diantara kedua variabel. Dalam PLS ada 2 tahap evaluasi model pengukuran yang digunakan, yaitu model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model), tujuan dari 2 tahap ini adalah untuk evaluasi model pengukuran untuk menilai validitas dan reabilitas suatu model.

3.7.1 Outer Model

Outer model merupakan model pengukuran yang dilakukan untuk menilai validitas dan reabilitas model. *Outer model* mendefenisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel lainnya, perancangan model pengukuran menentukan sikap indikator dari masing-masing variabel laten apakah reflektif atau formatif. Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar instrument penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan uji reabilitas digunakan untuk mengukur adanya objek yang sama atau item pertanyaan yang sama, akan menghasilkan hasil yang sama yang diuji secara berulang.

a. Validitas Konvergen

Uji validitas indikator reflektif dengan program *SmartPLS* dapat dilihat dari nilai loading faktor untuk tiap indikator konstruk. Untuk menilai uji validitas konvergen adalah nilai *loading* faktor harus lebih dari 0,7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan antara 0,6-0,7 untuk penelitian bersifat *explanatory* serta nilai *average variance inflation factor* (AVE) harus lebih dari 0,5.

b. Validasi Diskriminan

Cara menguji validitas diskriminan adalah indikator reflektif dengan melihat nilai *cross loading*. Nilai untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0,70

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Mengukur reliabilitas dilakukan dengan 3 cara yaitu, *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. *Rule of thumb* untuk menilai reliabilitas konstruk adalah nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0,70. Sedangkan penggunaan *cronbach's alpha* untuk menguji reliabilitas konstruk akan member nilai yang lebih rendah.

3.7.2 Inner Model

Inner model dievaluasi dengan menggunakan *R-Square* dan nilai *path coefficient* atau *t-values* tiap *path* untuk uji signifikan antar konstruk dalam model struktural.

a. *R-Square*

Nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen, dimana semakin tinggi nilai *R-Square* maka semakin baik model penelitian yang diajukan. Nilai *R-Square* senilai 0,75 dikategorikan model kuat dan nilai 0,50 dikategorikan moderat serta nilai 0,25 dikategorikan lemah.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengukur probabilitas data. Nilai signifikan yang digunakan (*two-tiled*) *t- value* 1,65 (*significance level*=10%), 1,96 (*significance level* = 5%) dan 2,58 (*significance level*=1%).